

BAB III
HASIL LITERATURE

A. PICO

PICO dalam penelitian ini sebagai berikut:

<i>Problem (P)</i>	Remaja yang belum diberikan metode simulasi pertolongan pertama pada kecelakaan.
<i>Intervensi (I)</i>	Penyuluhan kesehatan menggunakan metode simulasi
<i>Comparison (C)</i>	Tidak ada comparison
<i>Outcome (O)</i>	meningkatkan pengetahuan pada remaja mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan-

Pertanyaan klinis

Apakah terdapat pengaruh metode simulasi terhadap pengetahuan mengenai pertolongan pertama paada kecelakaan pada remaja?

A. VIA

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
1.	<p>Judul: Efektifitas simulasi prehospital care terhadap selfefficacy masyarakat awam dalam memberikan pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas</p> <p>Penulis: Rahmania Ambarika</p> <p>Tahun: 2017</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden/sampel masyarakat awam dalam memberikan pertolongan pertama korban kecelakaan. Dengan kriteria inklusi responden adalah masyarakat di RT.07 RW. 03 Desa Pandean Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek yang tinggal di tepi jalan raya dengan menggunakan teknik sampling purposive sampling didapatkan 32 responden.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria eksklusi, metode pengambilan data bersifat non random dengan jumlah sampel kelompok perlakuan.</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan <i>self efficacy</i> masyarakat awam dalam memberikan pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas.</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan kelebihan metode simulasi <i>prehospital care self efficacy</i> terhadap masyarakat awam dalam memberikan pertolongan pertama, sehingga sangat bermanfaat bagi tenaga kesehatan dalam memilih metode dalam melakukan pendidikan kesehatan.</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
		<p>V2:</p> <p>Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperiment dengan jenis one-group pretest-posttest design tanpa kelompok kontrol.</p> <p>Instrument yang digunakan adalah kuesioner dan panduan simulasi. Hasil penelitian dianalisa menggunakan uji Wilcoxon. sebagian besarn adalah kelompok Usia 15-20 tahun yaitu sebanyak 18 (56,3%) responden, jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 17 (53,1%) responden, Pendidikan adalah SMU yaitu sebanyak 20 (62,5%) responden, Pekerjaan sebanyak 19 (59,4%) responden adalah swasta,</p> <p>Kesimpulan:</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
		<p>Dalam penelitian ini tidak dijelaskan waktu pengambilan data pre-test dan pos-tes apakah dilakukan dalam hari yang sama atau berbeda serta tidak menyebutkan isi panduan simulasi.</p>		
		<p>V3: Pemilihan sampel masyarakat di RT.07 RW. 03 Desa Pandean Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek yang tinggal di tepi jalan raya, tidak dijelaskan nya kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, serta umur rata-rata diantara 15-20 tahun atau rata-rata 58%, sedangkan pendidikan rata-rata SMP sebesar 68%.</p>		
		<p>V4: Pengalaman menolong hampir seluruh responden belum pernah sebanyak 30 (93,8%) responden. Selfefficacy</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
		<p>sebelum dilakukan simulasi dalam kategori tinggi adalah sebanyak 16 (50%) responden dan setelah dilakukan simulasi hampir seluruh responden dalam kategori tinggi adalah sebanyak 22 (68%) responden.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan Uji Wilcoxon, dengan nilai $D = 0,05$ didapat hasil $p \text{ value} = 0,001$ ($p\text{-value} < 0,05$) sehingga H_0 ditolak. Namun tidak menjelaskan apakah menggunakan analisa bivariate dan univariat</p>		
		<p>V5</p> <p>Pembahasan tidak menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.</p>		

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
Kesimpulan:				
Terdapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i> .				
2	<p>Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Pertolongan (Log Roll) Korban Dengan Cedera Tulang Belakang Di Pendidikan Informal Kecamatan Tempuran Magelang</p> <p>Penulis: Akhmad Rifai, Moh Ilyas</p>	<p>V1</p> <p>Dengan sample dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Roudlotuttulab pertama dengan menggunakan random sampling pada dengan cara memilih secara acak dari 300 populasi sebesar 50 responden</p> <p>kesimpulan:</p> <p>dalam penelitian ini tidak dijelaskan adanya kriteria inklusi dan eksklusi</p> <p>V2</p> <p>Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. dengan deskriptif analitik dengan pendekatan crosssectional. responden, terlebih dahulu dilakukan pre test untuk mengukur tingkat kemampuan responden. responden di bagi menjadi 2</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan <i>pengetahuan</i> masyarakat santri dalam memberikan pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas yang dicurigai mengalami cedera tulang belakang.</p>	<p>Penanganan Cedera tulang belakang harus di miliki oleh setiap orang baik orang awam,awam khusus terlebih tenaga kesehatan sehingga jika seseorang menemukan penyintas yang mengalami atau yang dicurigai cedera tulang belakang dapat melakukan tindakan log roll dengan benar</p>

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
Tahun 2019	<p>kelas, setiap kelas terdiri dari 25 responden. Yaitu laki-laki 25 orang dan perempuan 25 orang. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa jumlah responden sebanyak 50 responden yang terdiri laki-laki 50% dan 50% perempuan, jadi jumlahnya antara laki-laki dan perempuan. umur rata-rata diantara 21 sampai dengan 25 tahun atau rata-rata 58%, sedangkan pendidikan rata-rata SMP sebesar 68%.</p>	<p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya. Namun tidak menjelaskan waktu dilaksanakannya intervensi.</p>	V3	

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
		<p>Pemilihan sampel santri di pondok pesantren pesantren Roudlotuttulab. Batasan dalam penelitian yaitu jumlah responden, tidak dijelaskan nya kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, serta umur rata-rata diantara 21 sampai dengan 25 tahun atau rata-rata 58%, sedangkan pendidikan rata-rata SMP sebear 68%.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Dalam penelitian ini tidak dijelaskan kriteria inklusi dan eksklusi umur rata-rata diantara 21 sampai dengan 25 tahun atau rata-rata 58%, sedangkan pendidikan rata-rata SMP sebear 68%.</p> <p>V4</p>		
NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden, sebelum dilakukan pelatihan log roll terdapat 38 orang (76%) dengan tingkat kemampuan kurang, tingkat kemampuan cukup ada 12 orang (24%) dan tingkat kemampuan baik tidak ada. Hasil uji hipotesis menggunakan uji non parametric Wilcoxon , Tingkat kemampuan melakukan log roll dengan nilai p value = 0,001 yang berarti bahwa setelah dilakukan pelatihan tindakan log roll ada perbedaan yang bermakna terhadap Tingkat kemampuan melakukan log roll pada Siswa atau santri pada pendidikan informal. Sesudah diberikan pelatihan tentang tindakan log roll 19 orang (38%) dengan tingkat kemampuan cukup dan tingkat kemampuan baik ada 31 orang (62% Adapun hasil dari P value 0,001

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
-----------	---------------	-----------------	-------------------	----------------------

yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan log roll

Kesimpulan:

Analisis yang digunakan pada penelitian ini tepat.

V5

Pembahasan tidak menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya serta tidak membahas tentang hasil penelitian penelitian sebelumnya dalam artikel ini.

Kesimpulan :

Terdapat pembahasan causal internal validity dan eksternal validity.

3	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Simulasi	V1 Sampel penelitian sebanyak 43 siswa dengan teknik proportional random	Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan	Dalam artikel penelitian menjelaskan manfaat dari hasil penelitian, sehingga
---	--	---	---	--

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

Terhadap Per Pertama Dan Sikap Pertolongan geri 1 Pada Kecelal Smk Mojoso E	Penulis: Wijiyanto	Wisnu Saputro Tahun 2017	<p>sampling. , peneliti hanya melakukan intervensi pada kelompok perlakuan dan di nilai dengan cara membandingkan antara nilai pre test dan post test.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Tidak ada bahasan mengenai kriteria inklusi dan eksklusi serta tidak ada kriteria <i>drop out</i></p> <p>V2</p> <p>Penelitian ini merupakan penelitian pra ekperimental dengan bentuk <i>pre and post test without control</i>. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Mojoso Boyolali berjumlah 576 siswa. Sampel penelitian sebanyak 43siswa dengan teknik proportional random sampling. Pengumpulan data penelitian</p>	<p><i>pengetahuan</i> remaja bisa diterapkan atau dijadikan sebagai bagian dari pemberian pendidikan kesehatan kepada semua lapisan masyarakat.</p> <p>pertama korban kecelakaan lalu lintas</p>
---	--------------------	--------------------------	---	--

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

menggunakan kuesioner dan analisis data
menggunakan uji t-test.

Kesimpulan

Prosedur tidak dijelaskan secara detail
sehingga pembaca sulit memahami

V3

Pemilihan sampel pada penelitian ini
semua siswa kelas XI di SMK Negeri 1
Mojosongo Boyolali berjumlah 576
siswa. Sampel penelitian sebanyak
43siswa

Kesimpulan:

Tidak dijelaskannya kriteria inklusi dan
eksklusi sehingga kurang jelas, serta
tidak menjelaskan variable perancunya.

V4

Analisis data menggunakan perangkat
lunak computer, Hasil
penelitian

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

menggunakan uji *paired sample t-test* hasil penelitian ini di sajikan dalam bentuk analisis bivariat dan univariat.

Hasil uji Paired sample t-test pengetahuan diperoleh nilai thitung 14,198 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka diambil kesimpulan uji terdapat perbedaan *pre-test* dan *post-test* pengetahuan. Nilai rata-rata *pre-test* pengetahuan adalah 9,29 dan *post-test* sebesar 12,55. Berdasarkan nilai rata-rata pengetahuan nampak bahwa nilai *post-test* pengetahuan lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test* pengetahuan.

Kesimpulan:

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

Analisis yang digunakan pada penelitian ini tepat.

V5

Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya serta membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.

Kesimpulan :

Terdapat pembahasan causal internal validity dan eksternal validity. Non causal validity tidak ditemukan.

4	<p>Perbedaan Pendidikan V1 Kesehatan Metode Jurnal ini menggunakan populasi Audiovisual Dan penelitian siswa SMA N 1 Ngaglik Simulasi Terhadap Sleman dengan sampel sebanyak 40 Pengetahuan Siswa responden yaitu 20 responden pada Melakukan kelompok audiovisual dan 20 responden</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan Terhadap Pengetahuan Siswa Melakukan</p>	<p>Dalam artikel penelitian menjelaskan manfaat dari hasil penelitian, sehingga bisa diterapkan atau dijadikan sebagai bagian dari pemberian pendidikan</p>
---	---	---	---

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

Pertolongan Pertama pada kelompok simulasi dengan teknik Pertolongan Pertama kesehatan kepada semua Pada Korban Pingsan. quota sampling. Pada Korban Pingsan. lapisan masyarakat.

Kesimpulan :

Penulis: Wahyuni
Septiana
Tahun: 2017

Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eklusi, Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Wilcoxon dan MannWhitney.

V2:

Metode penelitian *Quasi Experiment Design* dan rancangan *NonEquivalent Control Group*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya seperti tandu, minyak kayu putih, kompres dingin, bantal.

Kesimpulan:

Prosedur dijelaskan kurang detail sehingga pembaca kurang untuk memahami dalam

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

Mengimplementasikannya.

V3:

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X (sepuluh) yang belum pernah mengikuti pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama pada korban pingsan. namun pada penelitian ini kriteria eksklusi tidak dipaparkan.

Kesimpulan:

Pengontrolan variable perancu cukup baik, dilihat dari homogenitas sampel melalui kriteria inklusi.

V4:

hasil uji Wilcoxon Ada perbedaan pengetahuan siswa yang diberikan pendidikan kesehatan dengan metode

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
-----------	---------------	-----------------	-------------------	----------------------

audiovisual dan simulasi tentang pertolongan pertama pada korban pingsan. (p value 0,033, $p < 0,05$). Nilai rerata untuk pengetahuan pertolongan pertama pada korban pingsan kelompok audiovisual dengan nilai 24,40. Sedangkan untuk nilai rerata untuk pengetahuan pertolongan pertama pada korban pingsan kelompok simulasi dengan nilai 16,60.

Kesimpulan:

terdapat perbedaan pengetahuan siswa yang diberikan pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual dan metode simulasi tentang pertolongan pertama pada korban pingsan di SMA N 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta

V5:

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
-----------	---------------	-----------------	-------------------	----------------------

Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya serta membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.

Kesimpulan:

Terdapat pembahasan *causal internal validity* dan *eksternal validity*. *Non causal validity* tidak ditemukan.

5	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Siswa Yang Mengalami Sinkop Di Sma 7 Manado	V1: Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 2 sebanyak 38 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>systematic random sampling</i> . Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel yaitu membuat daftar siswa dari nomor 1	Penelitian ini berkontribusi untuk Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Siswa Yang	Dalam artikel penelitian menjelaskan manfaat dari hasil penelitian, sehingga bisa diterapkan atau dijadikan sebagai bagian dari pemberian pendidikan kesehatan kepada semua lapisan masyarakat.
---	---	--	---	---

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

Penulis: Rina	sampai nomor 38 kemudian memilih 15 sampel dari setiap nomor urut siswa.	Mengalami Sinkop Di Sma 7 Manado		
Kundre	Kesimpulan:			
Tahun:	Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eklusi, metode pengambilan data bersifat random dengan jumlah sampel kelompok intervensi			
2018	<p>V2:</p> <p>Pada penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian adalah pre eksperimental dengan rancangan One Group <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i>, yaitu rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol).</p> <p>Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Satuan Acara Penyuluhan (SAP), Multiple Choice Questions (MCQ) yang terdiri dari 15 pertanyaan dan lembar observasi</p>			
NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY

untuk intervensi simulasi pertolongan pertama.

Kesimpulan:

Prosedur tidak dijelaskan secara detail sehingga pembaca kesulitan Mengimplementasikannya.

V3:

Pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi yaitu terdapat 15 siswasiswi. namun pada penelitian ini kriteria inklusi tidak dipaparkan. Batasan dalam penelitian ini atau variable perancu.

Kesimpulan:

Dalam artikel ini, peneliti tidak menjelaskan apakah ada variable perancu atau tidak.

V4:

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

Analisis data menggunakan perangkat lunak computer, uji statistik *wilcoxon* dengan dengan tingkat kemaknaan (α) = 0,05 yang menunjukkan hasil P-value = 0,001. Dengan P-value = 0,001 < α = 0,05.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan keterampilan tentang pertolongan pertama pada sinkop.

Kesimpulan:

Analisis yang digunakan pada penelitian ini tepat.

V5:

Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya serta membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

Kesimpulan :

Terdapat pembahasan *causal internal validity* dan *eksternal validity*. *Non causal validity* tidak ditemukan.

6	Pengaruh Simulasi Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa/I Sma Swasta Yp Binaguna Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun 2019	<p>V1:</p> <p>Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 2 sebanyak 45 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling, dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 45 orang.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eklusi, metode pengambilan data bersifat <i>total sampling</i> dengan jumlah sampel kelompok intervensi .</p>	<p>Penelitian ini berkontribusi untuk meningkatkan pengetahuan tentang pertolongan pertama.</p>	<p>Dalam artikel penelitian menjelaskan manfaat dari hasil penelitian, sehingga bisa diterapkan atau dijadikan sebagai bagian dari pemberian pendidikan kesehatan kepada semua lapisan masyarakat.</p>
---	---	--	---	--

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

V2:

Rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah pre-eksperimental dengan *one-group pretest – posttest design*.

Instrumen penelitian pada pengetahuan adalah kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 35 item pertanyaan yang menggunakan skala Guttman.

Adapun langkah- langkah yang dapat dilakukan pada pada pengumpulan data adalah Pre Intervensi, Intervensi, dan Post Intervensi.

Kesimpulan:

Prosedur dijelaskan kurang detail sehingga pembaca kesulitan Mengimplementasikannya.

V3:

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X IPA 2 sebanyak 45 orang.

Kesimpulan:

Desain ini tidak memiliki kelompok control untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen.

V4:

Analisis data menggunakan perangkat lunak computer, uji statistik *wilcoxon* dengan p-value 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum dan setelah intervensi pendidikan kesehatan dengan simulasi pada siswa/I SMA Swasta Binaguna Tanah Jawa ada peningkatan dengan kriteria baik. Sehingga ada pengaruh yang signifikan terhadap sebelum dilakukan intervensi dan setelah

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

dilakukan intervensi simulasi pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama.

Kesimpulan:

Analisis yang digunakan pada penelitian ini tepat.

V5:

Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya serta membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan kelompok intervensi saja.

Kesimpulan :

Terdapat pembahasan causal internal validity dan eksternal validity. Non causal validity tidak ditemukan.

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

7	<p>Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pada Kecelakaan (P3k) Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas X Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan.</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan responden atau sampel penelitian siswi Siswi kelas X MA Al Rosyid Kabupaten Bojonegoro dengan jumlah sampelnya adalah 34 siswi. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu 34 siswi.</p> <p>Kesimpulan: Dalam penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eklusi.</p> <p>V2: Pada penelitian ini desain yang digunakan yaitu <i>Pre-eksperimen</i> dengan rancangan one group pretest posttest design satu kelompok subjek diobservasi</p>	<p>Pada penelitian ini memiliki pengetahuan melakukan pertolongan pada siswi. ini Dalam artikel penelitian kontribusi menjelaskan manfaat dari peningkatan hasil penelitian, sehingga bisa diterapkan atau diikan sebagai bagian pertama dari pemberian pendidikan kesehatan kepada remaja.</p>
---	---	--	---

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

Jurnal Ilmu Kesehatan sebelum dilakukan intervensi (pretest),
 MAKIA, Vol.4 No.1 kemudian diobservasi lagi setelah
 Februari 2017 intervensi (posttest). Sebelum diberikan
 pelatihan responden diminta untuk
 mengisi kuesioner yang berisi tentang
 pertolongan pertama kepada kecelakaan,
 kemudian setelah itu responden
 diberikan pelatihan pertolongan pertama
 pada kecelakaan. Setelah mendapatkan
 pelatihan responden diminta lagi untuk
 mengisi kuesioner.

Kesimpulan:

Dalam penelitian ini tidak dijelaskan apa
 saja materi yang diberikan saat
 intervensi dilakukan sehingga membuat
 pembaca tidak mengetahui intervensi
 yang diberikan peneliti.

V3:

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
-----------	---------------	-----------------	-------------------	----------------------

Pemilihan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi tetapi dalam penelitian ini kriteri inklusi dan eksklusi tidak dipaparkan dan sampel hanya berdasarkan seluruh siswi yang berjumlah 34 orang.

Kesimpulan:

pemilihan sampel dalam penelitian tidak homogen. Peneliti tidak memberikan Batasan karakteristik yang spesifik untuk responden yang terlibat dalam penelitian ini.

V4:

Analisis data menggunakan perangkat lunak computer, hasil penelitian ini menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*.

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

1. Pengetahuan siswi Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pelatihan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 20 responden (58,82%)

2. Sesudah diberikan pelatihan lebih dari sebagian responden berpengetahuan baik sebanyak 23 responden (67,64%). Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan hasil Sig. 0,000 lebih kecil dari $p = 0,05$.

impulan:

lisis yang digunakan pada penelitian epat. Terdapat sajian data univariate hasil bivariate

V5:

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
-----------	---------------	-----------------	-------------------	----------------------

Penelitian ini tidak menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian penelitian menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulan dapat di generalisasi.

Kesimpulan:

Terdapat pembahasan *causal internal validity* dan *eksternal validity*

8	<p>Judul:</p> <p>Pelatihan simulasi in situ Pertolongan Pertama. Studi percontohan. Pertolongan pertama dalam bahaya tempat kerja Penulis:</p>	<p>V1:</p> <p>Jurnal ini menggunakan responden atau sampel penelitian adalah Mereka adalah karyawan Taman Nasional Roztocze (11 orang), dan karyawan Komisi Kehutanan Lutowiska (20 orang).</p> <p>Kesimpulan.</p> <p>Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eklusi, serta tidak dijelaskan <i>dropout</i> sampel.</p>	<p>Penelitian ini berkontribusi untuk meningkatkan pengetahuan Pertolongan pertama dalam bahaya tempat kerja</p>	<p>Dalam artikel penelitian menjelaskan manfaat dari hasil penelitian, sehingga bisa diterapkan atau dijadikan sebagai bagian dari pemberian pendidikan kesehatan kepada semua lapisan masyarakat.</p>
---	--	---	--	--

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

<p>Witkowski Grzegorz, P Tahun: <i>Journal of Education, Health and Sport.</i> 2017;7(4):435- 446. eISSN 2391-8306.</p>	<p>V2: Pada penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian adalah <i>pre</i> dan <i>post training survey</i>. penelitian ini menggunakan rancangan <i>Quasi Eksperimental</i> dengan <i>two group pretest post -test only</i>.</p> <p>Kesimpulan: Dalam penelitian ini tidak dijelaskan apa saja materi yang diberikan saat intervensi dilakukan sehingga membuat pembaca tidak mengetahui intervensi yang diberikan peneliti.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi tetapi dalam penelitian ini kriteri inklusi dan eksklusi tidak dipaparkan dan sampel</p>
--	--

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
-----------	---------------	-----------------	-------------------	----------------------

hanya berdasarkan seluruh siswi yang berjumlah 31 orang **Kesimpulan:** Kriteria tidak dijelaskan dalam penelitian ini

V4:

Analisis data menggunakan perangkat lunak computer, hasil penelitian ini menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*.

1.

Hasil yang diperoleh sebelum pelatihan adalah sebagai berikut: median tingkat pengetahuan 2,48 dan keterampilan 2.39 mengungkapkan kurangnya kepercayaan diri mereka dalam bidang ini.

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

-
2. Setelah intervensi responden menilai rata-rata 3,87 dalam skala likert. Setelah menyelesaikan kursus terjadi peningkatan harga diri peserta dalam hal pengetahuan tentang pertolongan pertama tadi ditunjukkan. Perbedaan antara penilaian pengetahuan sebelum dan sesudah kursus tadi dengan signifikan secara statistik ($p < 0,05$)
 3. Data penelitian yang diperoleh penulis sebelum pelatihan menunjukkan bahwa 68% responden menyatakan kesiapan untuk melakukan operasi penyelamatan jika terjadi ancaman terhadap kerabat dekat dan 77% dari responden

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

menunjukkan keinginan untuk membantu orang yang tidak dikenal.

Kesimpulan:

Analisis data yang dilakukan tepat. Namun tidak terdapat Penyajian data dalam tabel univariat maupun bivariante dalam penelitian ini.

V5:

Populasi penelitian adalah Mereka karyawan Taman Nasional Roztocze (11 orang), dan karyawan Komisi Kehutanan Lutowiska (20 orang).

Kesimpulan

Pembahasan tidak menyebutkan kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya serta tidak membahas kesamaan penelitian yang dilakukan

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
-----------	---------------	-----------------	-------------------	----------------------

dengan penelitian sebelumnya. Jumlah sampel cukup, namun penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga hasil tidak dapat di generalisasi.

<p>9. Judul: <i>The need for first aid education for adoesscents</i> Penulis: Nur Amirah Moh sharif, Muhammad Kamil, Farrah Ilyanmi Che jamaludin, mohd Khairu zul hasi Firdaus Tahun:</p>	<p>V1: Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 375 sisa menengah di Kuantan, Pahang, Malaysia. Pertama sampel diambil dari 30 sekolah menengah di daerah Kuantan diperoleh dari Departemen Pendidikan, lalu nama sekolah dimasukkan ke dalam amplop tertutup dan 2 sekolah dipilih secara acak. dari 2 dan 4 siswa menjadi peserta yang ditargetkan (masingmasing 3 kelas). Pada penelitia ini</p>	<p>Penelitian ini berkontribbusi dalam memberikan data untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja tentang pertolongan pertama.</p>	<p>Dalam peneltian ini dijelaskan hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja terhadap pertolongan pertama sehingga data pada penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk tenaga kesehatan supaya memberikan pendidikan kesehatan tentang</p>
---	--	---	---

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

<p><i>Enferm Clin.</i> 2018; 28 (Supl 1 part A): 13-18</p>	<p>menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mengamil sampel.</p> <p>Kriteria inklusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. persetujuan orang tua / wali 2. hadir untuk observasi 3. usia 14-16 tahun 4. mengerti dan dapat membaca bahasa Malaysia <p>kriteria eksklusi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. absen dari sekolah selama proses seleksi 2. Tidak mendapat ijin orangtua/wali 3. tidak lengkap atau tidak mengisi lembar kuisisioner <p>Kesimpulan:</p> <p>V2:</p>	<p>pertolongan pertama untuk remaja.</p>
--	--	--

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner ini diadaptasi dari questionnaire of the Hongkong Red Cross yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu sosiodemografi, pengetahuan dan sikap. Bagian sosiodemografi berisi umur, jenis kelamin, suku dan pengalaman dalam pelatihan pertolongan pertama. Bagian pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan tentang manajemen pertolongan pertama. Bagian sikap terdiri dari 5 pernyataan tentang sikap pada pertolongan pertama dasar dengan menjawab pernyataan

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
----	--------	----------	------------	---------------

seperti skala yaitu sangat setuju setuju, tidak ada komentar, tidak setuju, dan sangat tidak setuju

Kesimpulan:

Pada penelitian ini sudah dijelaskan isi dari kuisisioner **V3:**

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 375 siswa menengah di Kuantan, Pahang, Malaysia. Terdapat 149 responden dari tingkat bawah (tingkat kelas) dan 226 responden dari tingkat atas.

Kesimpulan:

Penelitian ini sudah terdapat kriteria inklusi dan eksklusi sehingga sampel yang diambil lebih homogen.

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
-----------	---------------	-----------------	-------------------	----------------------

V4:

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan uji t independen dan uji chi-square. Uji-t independen menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap, karena siswa yang mendapat nilai lebih tinggi pada pertanyaan pertolongan pertama menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap pertolongan pertama yaitu 169 siswa (1,475%) dengan $t = 4,029$; $p = 0,0001$.

Kesimpulan:

Analisa data yang ditampilkkan tepat Namun tidak terdapat Penyajian data dalam tabel univariat maupun bivariate dalam penelitian ini.

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLYCABILITY
-----------	---------------	-----------------	-------------------	----------------------

V5:

Pada isi dari penelitian ini membahas tentang hasil penelitian dan dalam pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.

Kesimpulan:

Pada pembahasan sebelumnya tidak dijelaskan jumlah sampel. Pada pembahasan tidak dijelaskan kesamaan maupun perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

B. Keputusan Klinis

Dari 9 artikel pengaruh metode simulasi pertolongan pertama pada kecelakaan pada remaja peneliti telah melakukan telaah, untuk menentukan keputusan klinis peneliti memilih menilai semua artikel menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan menggunakan metode simulasi. artikel ke 4, , dan ke 7. Pemilihan artikel ini berdasarkan atas analisis yang telah dilakukan. Ketiga artikel tersebut menjelaskan cara pengambilan data dengan jelas dan rinci. Selain itu pada artikel ke 4 terdapat instrument yang digunakan dalam penelitian.